

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap tanah lempung dengan campuran batu pecah adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh tanah lempung dengan campuran batu pecah terhadap nilai CBR yaitu dapat meningkatkan nilai CBR, dimana semakin besar kadar batu pecah yang digunakan maka semakin besar pula nilai CBRnya.
2. Nilai CBR tanpa rendaman dan nilai CBR rendaman yang dihasilkan mengalami perbedaan, dimana untuk nilai CBR pada pengujian CBR tanpa rendaman lebih besar dibandingkan dengan nilai CBR pada pengujian CBR rendaman. Hal ini disebabkan karena pada pengujian CBR rendaman, benda uji setelah dipadatkan dilakukan perendaman terlebih dahulu selama 4 hari dimana kandungan airnya akan semakin meningkat yang menyebabkan daya dukung tanah tersebut menurun. Untuk CBR tanpa rendaman pada kadar 0% batu pecah dengan 10 pukulan nilai CBR 10,468%, 35 pukulan nilai CBR 22,120% dan 65 pukulan nilai CBR 26,860%. Pada kadar 10% batu pecah dengan 10 pukulan nilai CBR 11,455%, 35 pukulan nilai CBR 33,575% dan 65 pukulan nilai CBR 38,118%. Pada kadar 15% batu pecah 10 pukulan nilai CBR 14,418%, 35 pukulan nilai CBR 33,970% dan 65 pukulan nilai CBR 38,513%. Dan pada kadar 20% batu pecah 10 pukulan nilai CBR 16,195%, 35 pukulan nilai CBR 38,236% dan 65 pukulan nilai CBR 49,375%. Untuk CBR rendaman pada kadar 0% batu pecah dengan 10 pukulan nilai CBR 3,121%, 35 pukulan nilai CBR 6,241% dan 65 pukulan nilai CBR 6,518%. Pada kadar 10% batu pecah dengan 10 pukulan nilai CBR 4,029%, 35 pukulan nilai CBR 6,834% dan 65 pukulan nilai CBR 9,441%. Pada kadar 15% batu pecah 10 pukulan nilai CBR 4,148%, 35 pukulan nilai CBR 9,085% dan 65 pukulan nilai CBR

9,480%. Dan pada kadar 20% batu pecah 10 pukulan nilai CBR 5,135%, 35 pukulan nilai CBR 9,283% dan 65 pukulan nilai CBR 10,270%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Dari hasil penelitian ini disarankan perlu dilakukan penelitian terkait namun dengan kadar batu pecah yang lebih rendah, karena melihat hasil nilai CBR pada penelitian ini dengan kadar 10%, 15% dan 20% menunjukkan hasil yang besar.
2. Pada melakukan pengujian lebih baik menggunakan alat uji CBR (*California Bearing Ratio*) yang otomatis karena tenaga yang digunakan pada mesin otomatis pada setiap penetrasi seimbang. Namun jika hanya ada alat uji manual, disarankan untuk lebih berhati-hati ketika memutar beban penetrasi, diusahakan besarnya tenaga ketika sama itu sama dan konstan, jangan berubah-ubah.